

# BAB I

## PENDAHULUAN

### 1.1. Latar Belakang

Perkembangan teknologi dan sistem informasi masa kini tentunya berpengaruh terhadap peningkatan pesat nilai produktivitas dan efisiensi dalam segala aspek kehidupan manusia, salah satunya pada lini bisnis[1]. Perkembangan ini tentunya memberikan pengaruh terhadap perusahaan untuk terus beradaptasi terhadap sistem informasi untuk mendukung kelancaran dan efektivitas bisnis perusahaan tersebut. Dalam mengikuti perkembangan teknologi ini, perusahaan-perusahaan melihat potensi pada penggunaan perangkat lunak (*software*) untuk menjalankan bisnis mereka agar lebih efektif dan efisien. Pengadopsian terhadap solusi teknologi yang lebih canggih ini tentunya dilakukan untuk memenuhi kebutuhan dari perusahaan tersebut. Salah satu perangkat lunak yang biasa diadopsi untuk dapat membantu perusahaan untuk pengelolaan dan memperbaiki operasi bisnis adalah Odoo ERP [2].

Odoo atau yang memiliki nama lain yaitu OpenERP merupakan suatu perangkat lunak yang digunakan oleh perusahaan untuk mengelola dan membantu perencanaan sumber daya pada perusahaan tersebut. Odoo disebut sebagai “open ERP” karena Odoo dikenal sebagai sebuah *software open-source* yang komprehensif dan menawarkan banyak modul yang dapat mengintegrasikan proses bisnis dalam perusahaan seperti, *Customer Relationship Management* (CRM), *e-commerce*, akuntansi, penagihan, manajemen inventaris, manajemen proyek, manajemen gudang, keuangan manajemen, manufaktur dan pembelian[3].

Adapun sistem ERP *open source* lainnya yang tidak kalah populer yaitu SAP. Keduanya, tentunya memiliki keunggulan dan kekurangan masing-masing. Odoo dan SAP sendiri juga sudah menjadi pilihan solusi ERP oleh banyak perusahaan karena memiliki banyak fitur yang dinilai efektif untuk mendukung perkembangan bisnis dari perusahaan-perusahaan tersebut[4]. Tentunya, kedua

sistem ERP ini memiliki tujuan yang sama untuk meningkatkan efisiensi operasional suatu perusahaan, namun, biasanya ada beberapa aspek pertimbangan sebuah perusahaan ketika memilih antara Odoo atau SAP, yaitu perusahaan harus mempertimbangkan kebutuhan bisnis dan membandingkan fitur, ukuran, kompleksitas, biaya, dan dukungan yang tersedia lainnya.

PT Kompas Gramedia atau biasa dikenal Kompas Gramedia Group, dalam menjalankan bisnisnya, Kompas Gramedia Group tentunya menggunakan banyak sistem yang dapat mendukung operasional perusahaan. SAP dan Odoo masing-masing digunakan oleh Kompas Gramedia Group. Namun, seiring perkembangan dan berjalannya bisnis perusahaan, khususnya dalam unit bisnis KGX milik Kompas Gramedia, menganalisis dari kebutuhan serta perbandingan fitur dan biaya yang dikeluarkan, Odoo dinilai lebih cocok sebagai sebuah sistem pendukung operasional unit bisnis KGX sebagai salah satu anak perusahaan milik Kompas Gramedia. Hal ini terjadi karena sebelumnya sistem SAP juga sudah digunakan dan dinilai tidak efisien dalam hal biaya dan fitur yang diperlukan bisa didapatkan pada sistem Odoo yang lebih murah dan segala keunggulan lainnya yang menjadi pertimbangan pemilihan Odoo dibandingkan dengan SAP. Transisi sistem antara penggunaan SAP ke Odoo ini tentunya memerlukan proses panjang, maka dari itu, dibentuk sebuah proyek yaitu '*SAP Replacement Project*', untuk menggantikan sistem SAP ke sistem Odoo. Sebelumnya, pengembangan proyek ini sudah mulai diterapkan ke salah satu unit bisnis milik Kompas Gramedia Group, salah satunya pada bidang *hospitality* atau perhotelan.

Untuk kesuksesan dari '*SAP Replacement Project*' ini, tentunya ada tim dibalik layar yang berperan penting, yaitu tim *developer* sebagai pengembang sistem, tim *solution analyst* yang memiliki tanggung jawab untuk menganalisis kebutuhan dan melakukan optimalisasi terhadap sistem Odoo yang nantinya akan digunakan untuk menggantikan peran SAP pada unit bisnis KGX milik Kompas Gramedia Group.

PT Kompas Gramedia atau biasa dikenal Kompas Gramedia Group didukung oleh *Corporate IT & IS* (CITIS), salah satu *functional Unit* dari Kompas Gramedia Group yang bertanggung jawab untuk mempersiapkan segala persiapan terkait sistem dan teknologi untuk mendukung setiap *business unit* Kompas Gramedia Group. Pada *Corporate IT & IS* sendiri terbagi lagi menjadi 3 divisi, yaitu *Enterprise Solution Division*, *IT Operations Division*, dan *Customer Facing Platform Division*. Pada *Enterprise Solution Division* terbagi lagi menjadi 4 departemen, yaitu *Hospitality Solution Department*, *Corporate Solution Department*, *Enterprise Technology Department*, dan *Industrial Solution Department*. *Industrial Solution Department* merupakan departemen yang menangani keperluan dari unit bisnis milik Kompas Gramedia. Pada praktiknya, *Industrial Solution Department* bertanggung jawab untuk menyediakan sistem yang sekiranya dibutuhkan oleh unit-unit bisnis yang dimiliki Kompas Gramedia. Adapun posisi magang yang dijalani adalah sebagai *Solution Analyst Internship* pada *Industrial Solution Department*.

Dalam program magang ini, diharapkan *Solution Analyst Internship* dapat membantu percepatan dari pengembangan sistem Odoo pada ‘*SAP Replacement Project*’ dengan membantu melakukan *testing* sistem Odoo secara manual, melakukan *training* bersama *user*, melakukan dokumentasi sistem Odoo yang berbasis *website*, baik dalam pembuatan *user manual* dan juga *technical documentation* agar sistem Odoo dapat memenuhi ekspektasi kebutuhan dari *user*. Kerja magang tersebut berlangsung selama kurang lebih 6 bulan atau 800 jam kerja yang dilakukan secara *work from office* dan *work from home*.

## **1.2. Maksud dan Tujuan Kerja Magang**

Berikut ini adalah penjabaran dari maksud dan tujuan dari pelaksanaan kerja magang yang telah dilakukan, yaitu sebagai berikut:

### **1.2.1. Maksud Kerja Magang**

Maksud dari pelaksanaan kerja magang MBKM ini, yaitu:

1. Kerja magang ini sebagai prasyarat untuk kelulusan atau yudisium Program Studi Sistem Informasi di Universitas Multimedia Nusantara.
2. Menerapkan serta memperdalam ilmu dan teori yang telah dipelajari pada masa perkuliahan ke dalam dunia kerja nyata.
3. Mendapatkan pengalaman untuk mempelajari kasus-kasus nyata dalam sebuah perusahaan serta *hardskill* sebagai *ERP Solution Analyst*, dan juga *softskill*, yaitu bagaimana bekerja sama dengan tim, dan memahami kode etik dalam dunia kerja profesional.

### **1.2.2. Tujuan Kerja Magang**

Tujuan dari pelaksanaan kerja magang MBKM di departemen Corporate IT & IS di Kompas Gramedia, yaitu:

1. Mempelajari dan memahami peran kerja dan tanggung jawab sebagai *ERP Solution Analyst*.
2. Membantu departemen *Industrial Solution Corporate IT & IS PT. Kompas Gramedia* dalam melakukan konfigurasi, *testing*, *training* dan membuat situs web dokumentasi sistem Odoo KG ERP.

## **1.3. Waktu dan Prosedur Pelaksanaan Kerja Magang**

### **1.3.1. Waktu Pelaksanaan Kerja Magang**

Dalam rangka pemenuhan syarat minimal durasi kerja magang, yaitu 800 jam kerja. Program kerja magang yang dilakukan di PT Kompas Gramedia ini dimulai dari tanggal 23 Januari 2023 sampai dengan 31 Juli 2023. Program kerja magang dilakukan secara WFO (*Work from office*) dan WFH (*Work from home*) dengan waktu kerja magang yang dilakukan setiap hari Senin sampai dengan hari Jumat pukul 08.00-17.00 WIB. Secara keseluruhan waktu pelaksanaan program kerja magang ini sudah memenuhi bahkan melebihi syarat total waktu magang MBKM (Merdeka belajar Kampus Merdeka) *Track 1* yaitu 800 jam kerja.

Tabel 1. 1 *Gantt Chart* Kegiatan Kerja Magang

Pekerjaan yang dilakukan	Januari		Februari				Maret				April				Mei				Juni				
	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	3	1	2	3	4	1	2	3	4	
<i>Exploration</i>																							
<i>Testing &amp; Reporting</i>																							
<i>Training User</i>																							
<i>Mapping User Account</i>																							
<i>Documentation Website Development</i>																							

### 1.3.2. Prosedur Pelaksanaan Kerja Magang

Berikut ini adalah prosedur pelaksanaan kerja magang di *Corporate IT & IS* Kompas Gramedia yaitu sebagai berikut:

- 1) Tahap Pra-magang
  - a) Mahasiswa melakukan pencarian informasi tentang lowongan kerja magang melalui berbagai situs web, media sosial, hingga informasi dari dosen.
  - b) Mahasiswa mendapatkan informasi dari dosen, bahwa salah satu unit fungsional Kompas Gramedia, yaitu *Corporate IT & IS* membuka lowongan untuk kerja magang untuk bagian *Solution Analyst*.
  - c) Mahasiswa dihubungkan langsung dengan pihak HRD untuk menanyakan informasi terkait lowongan kerja magang tersebut.
  - d) Mahasiswa mengirimkan CV (*Curriculum Vitae*) kepada CHR (*Corporate Human Resource*) Kompas Gramedia pada tanggal 6 Januari 2023, CV dikirimkan melalui *Whatsapp* sesuai permintaan dari pihak CHR Kompas Gramedia.
  - e) Mahasiswa menunggu kabar berikutnya dari pihak CHR Kompas Gramedia untuk melakukan wawancara dengan CHR dan wawancara dengan *user*.
  - f) Pada tanggal 11 Januari 2023, mahasiswa mendapat panggilan untuk wawancara dengan pihak CHR Kompas Gramedia.
  - g) Pada tanggal 12 Januari 2023, mahasiswa mendapatkan panggilan kembali untuk melakukan wawancara dengan pihak *user* yaitu manajer *Industrial Solution Department* yang akan menjadi pengawas sekaligus pembimbing selama pelaksanaan kerja magang dalam jangka waktu 800 jam.
  - h) Setelah wawancara bersama *user*, mahasiswa mendapatkan dokumen berisi daftar *jobdesc* yang akan dilakukan dalam

pelaksanaan kerja magang di departemen *Industrial Solution* pada *Corporate IT & IS* Kompas Gramedia, untuk keperluan permohonan magang kepada PIC magang.

- i) Mahasiswa mengajukan permohonan magang dengan mengirimkan dokumen daftar *jobdesc* melalui *e-mail* ke PIC magang Program Studi Sistem Informasi.
- j) Mahasiswa mendapatkan konfirmasi dari PIC magang terkait *approval* dan diperbolehkan untuk memulai program magang di departemen *Corporate IT & IS* Kompas Gramedia.
- k) Tanggal 23 Januari 2023, mahasiswa mulai kerja magang yang dilakukan *Work from Office* (WFO), dari jam 08.00 - 17.00 WIB.

## 2) Tahap Pelaksanaan Kerja Magang

- a) Mahasiswa melakukan kerja magang sebanyak 5 hari dalam satu minggu, 4 hari dilakukan secara *Work from Office* (WFO) dan 1 hari dilakukan secara *Work from Home* (WFH). Kerja magang dilaksanakan di departemen *Industrial Solution - Corporate IT & IS* Kompas Gramedia.
- b) Mahasiswa mendapatkan akses terkait beberapa aplikasi untuk menunjang koordinasi serta penugasan kerja selama program kerja magang berlangsung.
- c) Mahasiswa melakukan koordinasi dengan pembimbing lapangan atau supervisi terkait persiapan untuk beberapa tugas yang akan diberikan kepada peserta magang dalam pelaksanaan program kerja magang berlangsung.
- d) Mahasiswa mendapatkan pekerjaan untuk membantu tim *Industrial Solution* dalam pengembangan situs web dokumentasi sistem Odoo KG ERP, melakukan *testing* manual sistem Odoo KG ERP, *mapping* atau konfigurasi akun pengguna, dan membantu *training* ke user unit KGX.

### 3) Tahap *Post*-magang

Tahapan *post*-magang adalah tahapan yang dilakukan ketika program kerja magang sudah selesai sesuai dengan waktu pelaksanaan yang telah ditetapkan dan disetujui dari pihak perusahaan dan pihak pelaksana program kerja magang (Mahasiswa). Pada tahapan ini mahasiswa akan melakukan pembuatan laporan magang yang nantinya akan disidangkan pada akhir bulan Juni 2023.